OPTIMALISASI PELAKSANAAN PROGRAM DINIYAH SD NEGERI BUENG CALA KUTA BARO ACEH BESAR UNTUK MENINGKATKAN PEMBELAJARAN PAI PADA PESERTA DIDIK

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Fitrah Muthmainnah
NIM. 210201103
Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2025 M/1445 H

LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry sebagai salah satu persyaratan penulisan Skripsi dalam Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Fitrah Muthmainnah
NIM. 210201103
Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

Disetujui untuk disidangkan oleh:

Pembimbing I

Dr. Husnizar, S.Ag., M.Ag
NIP. 197103272006041007

LEMBARAN PENGESAHAN PENGUJI

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Pada Hari/Tanggal: Rabu/ 30 April 2025 M / 2 Zulkaidah 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua	Sekretaris
Dr. Husnizar, S.Ag., M.Ag	**Noviza Rizkia, M.Pd,**
NIP. 197103272006041007	NIP. 199211162019032009
Penguji I	**Penguji II**
Dr. Mashuri, M.A.	**Dr. Hayati, M.Ag.**
NIP. 197103151999031009	NIP. 196802022005012003

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh

Prof. Safrul Muluk, S. Ag., M.A., M. Ed., Ph. D
NIP. 197301021997031003

جامعة الرانري
AR-RANIRY

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini: ,

Nama : Fitrah Muthmainnah
NIM : 210201103
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan dalam daftar kepustakaan. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Aceh Besar, 30 April 2025
Yang menyatakan,

Fitrah Muthmainnah
NIM. 210201103

جامعة الرانري
AR-RANIRY

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur atas kehadirat Allah Yang Maha Esa, pengasih dan penyayang yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada setiap makhluk yang ada di bumi. Shalawat serta salam atas junjungan nabi besar Muhammad SAW, sosok teladan bagi sekalian manusia untuk meraih kesuksesan dunia dan akhirat. Ia-lah sebagai penyampai, pengamal, dan penafsir Al-Quran pertama. Dengan rahmat Allah dan karunianya, Skripsi dengan judul **Optimalisasi Pelaksanaan Program Diniyah SD Negeri Bueng Cala Kuta Baro Aceh Besar untuk meningkatkan Pembelajaran PAI pada Peserta Didik** terselesaikan pada waktu yang telah ditetapkan. Penulisan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Peneliti menyadari atas selesainya skripsi ini tentunya atas dukungan, bimbingan, dan nasihat dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan kali ini peneliti menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag. selaku rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A. M.Ed. Ph.D. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Bapak Dr. Marzuki, S.Pd.I,. M.S.I. selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Dr. Husnizar, S.Ag., M.Ag. selaku dosen penasehat akademik peneliti serta dosen pembimbing skripsi yang telah banyak membagikan ilmunya, memberikan bimbingan dari awal penulisan penelitian sampai selesai, dan juga yang sudah memberikan saran-sarannya dalam proses penulisan skripsi ini.
5. Kedua orang tua yang sangat peneliti cintai dan sayangi, Ibunda Yulida, yang selalu mendukung, memberi nasihat, memberi semangat dan energi positifnya, dan senantiasa mendo'akan peneliti sejak kecil hingga sekarang untuk keberhasilan peneliti, dan ayahanda, Mawardi yang selalu mendukung keputusan peneliti, bersabar, dan bekerja keras untuk terus mencukupi kebutuhan peneliti dan keluarga.
6. Tiga abang laki-laki yang unik, Muhammad Noer Fajri, yang diam-diam terus mengamati dan menjaga peneliti sejak kecil, Muhammad Fakhrial Adha, yang siap siaga menemani dan memberi dukungan pada peneliti, Fahmi Khalis, yang selalu memberikan hal terbaik untuk peneliti serta selalu memberikan motivasi agar pendidikan peneliti tercapai dengan baik.

7. Teman tersayang yang selalu bersama peneliti sejak lama, Syuja Aqila yarda, yang membantu, men*support*, memberikan nasihat-nasihat serta motivasinya, dan juga yang selalu mendo'akan peneliti.
8. Teman-teman terbaik yang selalu menemani, Miftahul Jannah, Cut Rahmatul Aktsar Ilhamy, dan Intan Farsya Kabilla yang selalu memberi motivasi serta semangat untuk peneliti.

Peneliti berusaha semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini. Namun demikian, peneliti menyadari masih banyak kekurangann dari skripsi yg peneliti tulis ini. Skripsi ini juga masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, peneliti sangat mengharapkan kritikan dan masukan dari pembaca yang berguna untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat digunakan dengan sebaik-baiknya dan memberikan manfaat bagi yang sudah meluangkan waktu untuk membacanya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahiwabarakatuh,

Aceh Besar, 30 April 2025
Peneliti,

Fitrah Muthmainnah

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING
LEMBARAN PENGESAHAN PENGUJI
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN
KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TABEL vii
DAFTAR LAMPIRAN ix
ABSTRAK x

BAB I : PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 6
E. Definisi Operasional 7
F. Kajian Terdahulu yang Relavan 10

BAB II : LANDASAN TEORI
A. Kebijikan Pelaksanaan Program Diniyah di Tingkat Sekolah Dasar 15
B. Konsep Optimalisasi Pendidikan Agama Islam di Aceh 21
C. Pembelajaran PAI dalam Pembentukan karakter peserta didik 27
D. Strategi dan pendekatan dalam Pembelajaran PAI 33
E. Hubungan Optimalisasi Program Diniyah terhadap Pembelajaran PAI . 44

BAB III : METODE PENELITIAN
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 53
B. Setting dan subjek penelitian 55
C. Lokasi dan waktu penelitian 56
D. Jenis dan sumber data 56
E. Teknik dan pengumpulan data 58
F. Analisis Data 61
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data 62
H. Jadwal Penelitian 63

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Gambaran Tempat Penelitian 65
B. Optimalisasi Program Diniah di SD Negeri Bueng Cala 71
C. Upaya guru untuk meningkatkan pembelajaran PAI melalui Program Diniyah 90
D. Hambatan dan solusinya dalam meningkatkan pembelajaran PAI melalui Program Diniyah 104

BAB V : PENUTUP
A. Kesimpulan 111
B. Saran 112

DAFTAR KEPUSTAKAAN 113
LAMPIRAN-LAMPIRAN 117
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI 135

DAFTAR TABEL

Tabel No:		Halaman
4.1	: Data Guru dan Tenaga Kependidikan	68
4.2	: Data Peserta Didik SD Negeri Bueng Cala berdasarkan jenis kelamin	69
4.3	: Sarana dan Prasaran SD Negeri Bueng Cala	70
4.4	: Observasi Kegiatan Guru Diniyah pada Proses Pembelajaran Program Diniyah	73
4.5	: Rekapitulasi Nilai Program Diniyah	100
4.6	: Rekapitulasi Nilai PAI.....	102
4.7	: Analisa Perbandingan Capaian Nilai PAI dan Program Diniyah	103

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan tentang Pengangkatan Pembimbing Skripsi
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Lampiran 3 : Surat Telah Melaksanakan Penelitian
Lampiran 4 : Instrumen Evaluasi Buku Panduan Program Diniyah
Lampiran 5 : Instrumen Observasi Kegiatan Guru Diniyah pada Proses Pembelajaran Program Diniyah
Lampiran 6 : Instrumen Wawancara Guru Diniyah
Lampiran 7 : Instrumen Wawancara Kepala Sekolah
Lampiran 8 : Instrumen Evaluasi Dokumentasi
Lampiran 9 : Qanun Kota Banda Aceh Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pendidikan Diniyah
Lampiran 10 : Dokumentasi

جامعة الرانري
AR-RANIRY

ABSTRAK

Nama : Fitrah Muthmainnah
NIM : 210201103
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Judul : Optimalisasi Pelaksanaan Program Diniyah SD Negeri Bueng Cala Kuta Baro Aceh Besar untuk Meningkatkan Pembelajaran PAI Pada Peserta Didik

Pembimbing : Dr. Husnizar, S.Ag., M.Ag.

Kata kunci : Program Diniyah, Pendidikan Agama Islam, Optimalisasi Pembelajaran, Strategi Guru, Pemahaman Peserta Didik

Program Diniyah merupakan sebuah sistem pendidikan terpadu yang dirancang oleh Dinas Pendidikan sebagai tambahan waktu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), dengan tujuan untuk menanamkan pemahaman nilai-nilai Islam secara mendalam dan membentuk karakter peserta didik yang berakhlak mulia. Namun, dalam pelaksanaannya, terdapat berbagai tantangan dalam mengoptimalkan program ini, seperti waktu pelaksanaan di siang hari yang membuat peserta didik kelelahan dan metode pembelajaran yang menoton tanpa media, yang berdampak pada rendahnya semangat dan minat belajar mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya guru dalam mengoptimalkan Program Diniyah serta strategi yang diterapkan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Secara teoritis, penelitian ini mengacu pada konsep optimalisasi pembelajaran melalui pendekatan strategi aktif dan media pembelajaran yang efektif. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi (triangulasi data). Kemudian melakukan analisis data untuk mengidentifikasi pola strategi yang diterapkan oleh guru diniyah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan oleh guru, seperti penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, pemanfaatan media pembelajaran, serta evaluasi yang sistematis, mampu mengoptimalkan Program Diniyah. Hal ini berdampak positif pada peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi PAI serta penguatan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan mereka.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum pendidikan agama Islam. adalah rancangan dan aturan mengenai tujuan, isi, bahan dan proses pembelajaran. Kurikulum ini mencakup pelajaran-pelajaran Islam yaitu, Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fikih, *Tarikh*, dan Sejarah Kebudayaan Islam.[1] Banyaknya materi PAI membuat pembelajaran tidak tersampaikan dengan sempurna, sehingga menimbulkan banyak kekurangan dalam proses pengajarannya. Hal ini di disebabkan oleh kurangnya waktu pelaksanaan pembelajaran PAI di sekolah. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar hanya empat jam dalam seminggu.[2] Tentu saja waktu yang diberikan itu tidak cukup untuk mempelajari semua materi PAI yang banyak. Mengingat bahwasanya PAI mencakup empat unsur di dalamnya, yaitu fikih, akidah akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Al-Qur'an Hadits. Untuk mencukupi jumlah jam yang kurang dari kurikulum PAI, maka Program Diniyah ini menjadi waktu belajar tambahan sebagai alternatif pertimbangan pemerintahan Aceh dengan mengeluarkan sebuah kebijakan daerah yang realisasinya dalam bentuk Qanun Daerah.

---

[1] Nurmadiah, "*Kurikulum Pendidikan Agama Islam"*, Al-Afkar: Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 2, Ed. 2, 2016, hlm. 41-54. DOI: https://doi.org/10.28944/afkar.v2i2.93

[2] Humaedi Rudi Hartono, "*Kebijakan Pendidikan Islam di Indonesia 1950-2013 (Analitis Alokasi Waktu Pelajaran PAI pada Sekolah Umum"*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 8, Ed. 1, 2021, hlm. 317-333. DOI: https://doi.org/10.32678/geneologipai.v8i1.4724

Keputusan pemerintah Aceh menetapkan sistem program terpadu (SPT) yang menyelenggarakan Program Diniyah. Kebijakan Program Diniyah diatur dalam qanun nomor 4 tahun 2020, yang menyebutkan bahwa pendidikan diniyah bermaksud untuk memperkuat keimanan dan akhlak mulia peserta didik. Di dalamnya juga disebutkan tujuan dari Program Diniyah yaitu: 1) memperkuat akidah dan akhlak peserta didik, 2) mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertawa kepada Allah SWT, 3) mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, 4) mewujudkan peserta didik yang mampu mengamalkan nilai-nilai islami dalam kehidupan sehar-hari, 5) mewujudkan peserta didik memiliki kemampuan untuk menghafal Al-Qur'an.[3]

Ummah dalam artikelnya juga menyebutkan kompetensi inti Program Diniyah antara lain; 1) Menghargai dan menghayati agama Islam, 2) Menunjukkan sikap terpuji seperti jujur, tanggungjawab dan sebagainya, 3) Memahami pengetahuan secara faktual, konseptual dan prosedural, 4) menerapkan pemahaman yang sudah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.[7].

Dapat dipahami bahwa tujuan Program Diniyah lebih ditekankan pada penguatan akidah dan akhlak mulia**,** pengembangan potensi keimanan dan

---

[3] Qanun Kota Banda Aceh Nomor 4 tahun 2020 tentang Pendidikan Diniyah, Bab II, Pasal 3. Lihat link: https://shorturl.at/dspca

[7] MS Ummah, Meirinawati, "*Manjemen Strategi Program Diniyah dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMP Negeri 2 Jombang Kabupaten Jombang"*, Jurnal Ilmu Administrasi Negara, Vol. 9, Ed. 3, 2021, hlm. 13-18. DOI: https://doi.org/10.26740/publika.v9n3.p13-28

ketakwaan**,** serta kemampuan menghafal Al-Qur'an**.**[9] Program ini diberlakukan dengan pertimbangan di tingkat SD dan SMP, masih kurang maksimalnya waktu pembelajaran untuk kurikulum pendidikan Agama Islam, maka untuk mencapai target tersebut, dibuatlah sebuah kebijakan dalam bentuk perda untuk memperkuat materi pendidikan Agama Islam. Di dalamnya mencakup aqidah, akhlak, dan ibadah.

Saat ini hampir semua sekolah umum menerapkan Program Diniyah. Sekolah yang menerapkan program tersebut ditentukan langsung oleh Dinas Pendidikan Daerah Aceh. Ada tiga tingkatan kelas yang diharuskan untuk mengikuti program diniyah, yaitu kelas 4, 5 dan 6 SD.[10] Waktu pelaksanaan program ini pada sore hari dan berdurasi selama dua jam. Akan tetapi, ada beberapa sekolah yang melaksanakan program tersebut pada siang hari setelah pembelajaran formal selesai. Peserta didik yang mengikuti program ini tidak diizinkan untuk pulang ke rumah, karena ditakutkan mereka tidak akan kembali ke sekolah lagi.

Dari tujuan yang sudah dipaparkan di atas, dapat dimengerti bahwa pelaksanaan program diniyah sangat membantu perkembangan para peserta didik, agar menjadi pribadi yang paham akan ilmu agama Islam. Apabila pelaksanaan

---

[9] Qanun Kota Banda Aceh, No. 4 Tahun 2020 tentang Pendidikan Diniyah, Bab I, Pasal 1 dan 2. Lihat link: https://shorturl.at/dspca

[10] Siti Fachrani, "*Pengaruh Penerapan Program Diniyah terhadap Peningkatan Nilai-nilai Islami"*, Jurnal Tunas Bangsa, Vol. 4, Ed. 1, 2017, hlm. 1-13. Lihat link: https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa/article/download/627/587/

program diniyah mengalami hambatan selama pelaksanaannya, maka tujuan awal yang diinginkan tidak akan tercapai.

Namun selama ini, yang terjadi di lapangan terdapat beberapa permasalahan dalam pelaksanaan program dimaksud. Salah satunya adalah waktu pelaksanaannya di siang hari. Pelaksanaan program diniyah pada siang hari memunculkan beberapa hambatan sehingga proses belajar peserta didik terganggu. Hal ini disebabkan oleh lelahnya peserta didik setelah dari pagi belajar dan masih harus lanjut belajar lagi, padahal jam pulang sudah lewat. Peserta didik merasa kurang bersemangat untuk melanjutkan pembelajaran, sehingga tidak jarang ada peserta didik yang lalai dengan dunianya sendiri dan tidak memperhatikan guru sama sekali. Tidak hanya itu saja, rasa mengantuk juga membuat peserta didik tidak bersemangat. Wajar saja jika ini terjadi karena pada siang hari mereka ingin beristirahat, namun Program Diniyah tidak memberikan kesempatan tersebut. Kondisi ini mengganggu semangat belajar mereka dan kurang termotivasi untuk melanjutkan pembelajaran.

Tidak hanya peserta didik saja, permasalahan lain muncul dari pendidiknya sendiri. Kurang bervariasinya metode mengajar menyebabkan peserta didik tidak tertarik dengan pembelajaran yang disampaikan. Pembelajaran masih dilakukan dengan metode monoton seperti ceramah. Guru menyampaikan materi teks tanpa adanya diskusi antar peserta didik.

Tidak adanya penggunaan media pembelajaran seperti media audio, video ataupun media audio-visual yang dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran. Media pembelajaran interaktif akan sangat membantu untuk memotivasi peserta didik agar bersemangat selama proses pembelajaran berlangsung. Apabila pembelajaran tetap dilakukan secara monoton akan menyebabkan peserta didik tidak berminat terhadap pembelajaran dan memperburuk motivasi belajar mereka.

Dampak yang akan terjadi jika hal sederhana seperti ini diabaikan adalah, penyampaian internalisasi nilai kegamaan tidak akan tertanam dan teramalkan secara sempurna kepada peserta didik. Maka dari itu, mengkaji kembali apa saja permasalahan dalam pelaksanaan program diniyah sangatlah penting. Sehingga masalah sederhana seperti yang telah disebutkan dapat terhindari. Apabila memang sudah terjadi maka akan lebih mudah mencari solusi sebagai jalan keluar untuk mempertahankan tujuan awal dari program tersebut.

Lokasi yang dijadikan sasaran dalam penelitian ini adalah SD Negeri Bueng Cala. Sekolah ini menerapkan sistem program terpadu yaitu program diniyah. Peneliti ingin melihat apa saja permasalahan dan kesulitan yang terjadi selama pelaksanaan program diniyah di sekolah tersebut. Selain itu, SD Negeri Bueng Cala merupakan salah satu sekolah di kecamatan Kuta Baro yang ditunjuk oleh dinas pendidikan untuk menerapkan program diniyah. Dalam kaitan ini, pentingnya pengkajian permasalahan yang terjadi selama pelaksanaan program

diniyah sebagai sebuah solusi atau upaya untuk mehindari hal-hal yang tidak diinginkan.

Berdasakan latar belakangan masalah di atas, maka Peneliti merasa tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul ***"Optimalisasi Pelaksanaan Program Diniyah di SD Negeri Bueng Cala Kuta Baro Aceh Besar untuk meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI pada Peserta Didik"***

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana optimalisasi Program Diniyah di SD Negeri Bueng Cala ?
2. Bagaimana upaya guru untuk meningkatkan pembelajaran PAI melalui Program Diniyah?
3. Apa saja hambatan dan solusinya dalam meningkatkan pembelajaran PAI melalui Program Diniyah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengoptimalisasian Program Diniyah di SD Negeri Bueng Cala.
2. Untuk mengetahui upaya yang guru lakukan untuk meningkatkan pembelajaran PAI melalui Program Diniyah.
3. Untuk mengetahui hambatan serta solusi dalam meningkatkan pembelajaran PAI melalui Program Diniyah

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi guru:

Pengkajian permasalahan selama program diniyah berlangsung sangat membantu guru untuk mengevaluasi pembelajaran yang sudah dilakukan. Guru juga dapat memperbaiki strategi pembelajaran agar tujuan yang diinginkan tercapai dengan baik.

2. Bagi peserta didik:

Mengetahui permasalahan dalam pelaksanaan program diniyah akan membantu peserta didik lebih mengoptimalkan cara belajar mereka, sehingga permasalahan yang sudah terjadi tidak terulang kembali.

3. Bagi orang tua dan masyarakat:

Dengan mengetahui permasalahan yang terjadi selama program diniyah, akan membantu orang tua dan masyarakat mengerti mengapa tujuan awal yang direncanakan tidak tercapai dengan baik. Sehingga orang tua dan masyarakat dapat ikut serta dalam mengatasi permasalahan tersebut.

E. Definisi Operasional

1. Optimalisasi

Optimalisai berasal dari kata optimal yang bermakna menjadikan paling baik atau paling tinggi.[14] Optimalisasi merupakan proses untuk meningkatkan suatu kegiatan menjadi lebih baik dari sebelumnya. Dalam kamus *oxford*,

[14] KBBI.web.id (Lihat link: https://kbbi.web.id/optimal) diakses pada 26 Februari 2024, pukul 10:31 WIB.

optimalisasi dimaknai sebagai "*the action of making the best or most effective*:[15], yaitu tindakan atau proses membuat sesuatu yang terbaik dan lebih efektif.

Menurut Poerwadharminta, optimalisasi adalah hasil yang dicapai sesuai dengan keinginan,dan tujuan secara efektif dan efesien. Senada dengan pendapat ini, Siringoringo juga mengemukakan bahwa optimalisasi adalah proses pencarian solusi terbaik dengan tujuan untuk memaksimalkan keuntungan.[16]

Dari beberapa kutipan di atas, maka dapat dipahami bahwa yang dimaksud dari optimalisasi disini adalah upaya untuk menjadikan suatu kegiatan lebih baik serta memperbaiki penyebab permasalahnnya. Dengan demikian, tujuan dari kegiatan tersebut adalah dapat tercapainya realisasi pengetahuan agama Islam dengan baik dan sempurna dalam diri peserta didik.

2. Program Diniyah

Program Diniyah merupakan salah satu pembelajaran pendidikan agama Islam diluar pendidikan formal yang diselenggarakan secara terstruktur dan berjenjang. Program ini sebagai pelengkap pendidikan keagamaan bagi peserta didik yang belajar di sekolah umum (SD/MI, SMP/MTs dan SMA/SMK/MA atau sederajat). Mereka dapat menambah dan memperdalam wawasan pengetahuannya

---

[15] Oxford Learner's Dictionaried (Lihat link: https://www.oxfordlearnersdictionaries.com) diakses pada 26 Februari 2024, pukul 10:40 WIB.

[16] Oki Ardiansyah, dkk., "*Optimalisasi Penggunaan Sistem Informasi Desa dalam Pelayanan kepada Masyarakat oleh Pemerintahan Desa Cimanggu Kecamatan Langkaplancar Kabupaten Pangandaran"*, UNIGAL Repository, Vol. 2, Ed. 2, 2022, hlm. 3611-3619.

tentang agama Islam. Lembaga ini terbuka bagi anak-anak muslim usia pendidikan dasar maupun menengah.[17]

Adanya Program Diniyah sebagai waktu tambahan belajar PAI akan membantu peserta didik lebih mendalami pendidikan agama Islam. dengan begitu mereka mampu mempelajari PAI secara tuntas dan mendapatkan pemahaman yang cukup setelah menyelesaikan pendidikan dasarnya.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam yang sering disingkat PAI salah satu mata pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik. Mata pelajaran ini didasari ajaran agama Islam yang memiliki unsur akidah, akhlak, fikih, Al-qur'an hadits, dan sejarah kebudayaan Islam di dalamnya. PAI bertujuan untuk membimbing peserta didik agar dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam secara sempurna.[18]

Dengan demikian pendidikan agama Islam merupakan suatu usaha pengajaran, bimbingan, dan asuhan bagi peserta didik. Harapannya mereka dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam sebagai pedoman hidup, guna mencapai kebahagiaan di dunia maupun di akhirat kelak.

Pendidikan agama Islam juga memegang peranan penting dalam pembentukan karakter peserta didik yang religius.[19] Mempelajari PAI akan

---

[17] Aini Sakdah, dkk., *Pedoman penyelenggaraan*..., hlm. 8.

[18] Zakiah Daradjat, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, cet. VII, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 86.

[19] Herlina, dkk. "*Pentingnya Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Generasi Muda"*, Jurnal Faidatuna, Vol. 4, Ed. 3, 2023, hlm. 140-149. DOI: https://doi.org/10.53958/ft.v4i3.302

membantu peserta didik lebih peduli terhadap agamanya dan berhati-hati dalam bertindak. Hal ini dikarenakan sudah tertanam dalam diri mereka moral yang baik serta keteguhan iman.

Berdasarkan pemaparan penjelasana di atas, Pendidikan Agama Islam dapat membimbing peserta didik untuk memahami dan mengamalkan ajaran Islam lebih luas. PAI tidak hanya sebagai sarana pembelajaran agama Islam, tetapi juga dapat membentuk karakter religius dan moral yang baik. Dengan mempelajari PAI, peserta didik diharapkan berpegang teguh pada ajaran Islam sebagai pedoman hidup serta menumbuhkan keteguhan iman dalam setiap tindakan mereka.

F. Kajian Terdahulu yang Relavan

1. Judul: Manajemen Strategi Program Pendidikan Diniyah dalam pembentukan karakter siswa di SMP Negeri 2 Jombang Kabupaten Jombang. Penulis : Mihmidati Sayyidatul Ummah & Meirinawati[20]

Pada penelitian ini, berfokus terhadap kekhawatiran tercampurnya budaya asing dengan budaya lokal melalui media sosial. Bebasnya akses dalam dunia online akan membuat lemahnya tauhid dan keteguhan iman peserta didik. Maka dari itu, penelitian ini mengemukakan strategi yang tepat untuk menanamkan keimanan peserta didik melalui Program Diniyah.

Dari penelitian di atas dengan penelitian yang akan dibahas oleh peneliti memiliki kesamaan pada objek penelitian yaitu Program Diniyah. Hal yang

[20] MS Ummah, Meirinawati, "*Manjemen Strategi Program...*", hlm. 13-18.

membedakan ialah, penelitian di atas berfokus pada menajemen strategi dalam pelaksanaan Program Diniyah sedangkan penelitian yang ingin Peneliti lakukan berfokus pada optimalisasi proses pelaksanaan Program Diniyah. Tidak hanya itu, perbedaan juga terletak pada tempat dan tujuan utama dari penelitian yang ingin Peneliti lakukan.

2. Judul: Pelaksanaan Pembelajaran pada Program Diniyah untuk Anak Usia Sekolah Dasar di Desa Permata Baru Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir
   Penulis: Refli Sutejo, Azizah Husin, & Didi Tahyudin[21]

   Penelitian ini mengemukakan bahwasanya, program diniyah merupakan hal baru yang dilaksanakan di Ogan Ilir. Sehingga pembahasan yang dibahas mengenai bagaimana proses Program Diniyah itu diterapkan. Tidak hanya itu, penelitian ini juga membahas bagaimana proses belajar mengajar yang terjadi pada Program Diniyah ini. Ada beberapa permasalahan yang digambarkan dalam penelitian ini beserta dengan solusi yang tepat untuk mengatasinya. Dengan begitu tujuan dari program tersebut dapat tercapai dengan baik.

   Dari penelitian ini, persamaan dengan penelitian yang akan Peneliti lakukan adalah pengamatan terhadap permasalahan dalam pelaksanaan Program Diniyah. Adapun yang manjadi perbedaan dari penelitian di atas dan penelitian yang akan peneliti bahas terdapat pada objek dan tempat. Penelitian di atas lebih berfokus pada tutor atau pendidik yang bertanggung jawab dalam pembelajaran

---

[21] Refli Sutejo, dkk., "*Pelaksanaan Pembelajaran pada Program Diniyah untuk Anak Usia Sekolah Dasar di Desa Permata Baru Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir"*, Jurnal Psychology, Vol. 6, Ed. 1, hlm. 17-30. DOI: 10.36706/JPPM.V6I1.8308

Program Diniyah sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan berfokus pada optimalisasi pelaksanaan Program Diniyah. Manfaat yang dapat peneliti ambil dari penelitian di atas ialah, cara atau bagaimana pengamatan dapat dilakukan terhadap pendidik dan juga memberikan penjelasan sebab-akibat mengenai setiap yang dilakukan pendidik terhadap peserta didik.

3. Judul: Pengaruh Penerapan Program Diniyah terhadap Peningkatan Nilai-Nilai Islami (Penelitian Deskriptif pada Sekolah Dasar Negeri 8 Banda Aceh) Penulis: Siti Fachrani[22]

   Dalam penelitian ini, membahas pengevaluasian sejauh mana program diniyah memberikan manfaat positif terhadap perkembangan ilmu kegamaan Islam. penelitiannya berupa bagaimana program tersebut diterapkan sehingga berpengaruh terhadap peningkatan nilai-nilai islami peserta didik.

   Dari penelitian ini, persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada pengamatan dalam pelaksanaan Program Diniyah. Sedangkan yang membedakannya pada variabelnya. Penelitian di atas melihat Program Diniyah sebagai kegiatan internalisasi atau penanaman ilmu keagamaan terhadap peserta didik, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan berfokus pada optimalisasi Program Diniyah untuk meningkatkan pembelajaran PAI.

4. Judul: Pelaksanaan Program Madrasah Diniyah dalam Membentuk Karakter Siswa MTs PB Roudlotul Mubtadin Balekambang Nalumsari Jepara Penulis : Eva Khilmayanti

---

[22] Siti Fachrani, "*Pengaruh Penerapan Program...",* hlm. 1-13.

Pembahasan dalam penelitian ini mengenai peran Madrasah Diniyah di sebuah pesantren yang sudah terintegrasi, sehingga dapat mempertahankan tradisi pesantren dalam mempertahankan penguasaan kitab kuning. Dalam penelitian ini juga dikemukakan faktor pendukung dan fakor penghambat pelaksanaan program diniyah. Faktor pendukung yang disebutkan yaitu, adaya motivasi dari dalam diri siswa dan fasilitas yang memadai. Sedangkan yang menjadi faktor penghambatnya ialah kesulitan-kesulitan yang dialami siswa, misalnya lambat dalam memahami suatu materi dan sulit dalam membagi waktu untuk belajar.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang ingin peneliti lakukan adalah melihat bagaimana pelaksanaan Program Diniyah disuatu lembaga pendidikan. Adapun perbedaannya adalah peneliti berfokus pada pengoptimalan Program Diniyah di sekolah umum.

5. Judul : Efektivitas Penerapan Program Diniyah terhadap Peningkatan Hasil Belajar PAI di SDN 03 Banda Aceh Penulis : Rismalinda[23]

Dalam penelitian dijelaskan bahwa setelah program diniyah diterapkan, sudah banyak peningkatan yang terjadi. Salah satu peningkatan yang terjadi adalah, peserta didik memiliki kemampuan membaca dan menjelaskan isi pembahasan dalam kitab arab melayu.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ialah, sama-sama melihat Program Diniyah sebagai kegiatan tambahan untuk mendalami pendidikan agama Islam. Sedangkan perbedaanya terletak pada

[23] Rismalinda, *Skripsi*: Efektivitas Penerapan Program Diniyah terhadap Peningkatan Hasil Belajar PAI di SDN 03 Banda Aceh, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2020.

subjek, dimana Peneliti berfokus pada pengoptimalisasian program diniyah untuk meningkatkan pembelajaran PAI.